

# TUGAS AKHIR

**ANALISIS KONDISI PERMUKAAN JALAN DENGAN  
METODE *Pavement Condition Index* (PCI) DAN *Surface  
Distress Index* (SDI) DI RUAS JALAN DESA OELBUBUK  
KEC. MOLLO TENGAH KAB. TIMOR TENGAH SELATAN**



**DISUSUN OLEH :  
YUVENTA FARIDHA LABUT**

**NOMOR REGISTRASI  
211 19 006**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2023**

LEMBARAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

NOMOR: SKPI/076/WM.H4.FT/2023

ANALISIS KONDISI PERMUKAAN JALAN BERDASARKAN  
METODE *PAVEMENT CONDITION INDEX* (PCI) DAN *SURFACE*  
*DISTRESS INDEX* (SDI) DI RUAS JALAN DESA OELBUBUK  
KECAMATAN MOLLO TENGAH


DISUSUN OLEH:  
YUVENTA FARIDHA LABUT

NOMOR REGISTRASI:  
211 19 006

DIPERIKSA OLEH

PEMBIMBING 1

PEMBIMBING 2


  
ENGELBERTHA N. BRIA SERAN, ST., MT  
NIDN: 15 0711 8501

  
KRISANTUS S. WIBOWO PEDO, ST., MT  
NIDN: 15 0110 9602

DISETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

  
STEPHANUS OLA DEMON, ST., MT  
NIDN: 08 0909 7401

DISAHKAN OLEH  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

  
DEK. DON GASPARN. DA COSTA, ST., MT  
NIDN: 08 2003 6801

LEMBARAN PERSETUJUAN

## TUGAS AKHIR

NOMOR : SKPI/076/WM.H4.FT/2023

ANALISIS KONDISI PERMUKAAN JALAN BERDASARKAN  
METODE *PAVEMENT CONDITION INDEX* (PCI) DAN *SURFACE*  
*DISTRESS INDEX* (SDI) DI RUAS JALAN DESA OELBUBUK  
KECAMATAN MOLLO TENGAH

DISUSUN OLEH:  
YUVENTA FARIDHA LABUT

NOMOR REGISTRASI:  
211 19 006

DIPERIKSA OLEH:

PENGUJI I



CHRISTIANI C. MANUBULU, ST., M.Eng  
NIDN: 08 1906 9102

PENGUJI II



KRISANTOS RIA BELA, ST., MT  
NIDN: 15 2505 9301

PENGUJI III



ENGELBERTHA N. BRIA SERAN, ST., MT  
NIDN: 15 0711 8501

## **MOTTO**

*“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat”.*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah Bapa, Putra, Roh Kudus dan Bunda Maria, yang senantiasa menyertai dan membimbing, serta memberi penguatan dalam Iman, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, Bapak Titus Labut dan Mama Maria D. Olla, yang telah melahirkan, membesarkan dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dengan penuh kasih sayang serta kesabaran.
3. Adik tersayang, Yosafat Labut dan Clemensianus Labut, yang selalu memberi dorongan dan semangat bagi penulis.
4. Keluarga besar di Flores, Kefamenanu, Soe yang selalu mendoakan demi keberhasilan studi saya.
5. Semua teman-teman seperjuangan di Fakultas Teknik Sipil Unwira Kupang, khususnya angkatan 2019.
6. Sahabat - Sahabat yang selalu menemani dan mendukung saya Elma, Winda, Irma, Ika, Ezen, Nita, Rima, Melan, Uli, Nia, Natalino, Diki, Konte, Engki, Aldo, Sergio, Ino, Nusry, Igen, dan masih banyak yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dihaturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat, rahmat, dan campur tangan-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini disusun dengan judul “ ANALISI KONDISI PERMUKAAN JALAN DENGAN METODE *PAVEMENT CONDITION INDEX* (PCI) DAN *SURFACE DISTRESS INDEX* (SDI) DI RUAS JALAN DESA OELBUBUK, KEC. MOLLO TENGAH”.

Pada kesempatan ini juga penyusun ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan laporan ini. Limpah terima kasih juga diucapkan kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule,SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
2. Bapak Stephanus Ola Demon ST., MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Ibu Engelbertha N. Bria Seran ST., MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan proposal Tugas Akhir
4. Bapak Krisantus Satrio Wibowo Pedo ST., MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan proposal Tugas Akhir
5. Ibu Christiani Candra Manubulu. ST, M. Eng selaku penguji I dan Bapak Krisantos Ria Bela, ST.,MT selaku penguji II yang telah memberi saran atau masukan.
6. Bapak Titus Labut dan Mama Maria D. Olla selaku kedua Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan support
7. Reakan - rekan mahasiswa program studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang khususnya rekan-rekan seangkatan 2019, dan semua yang telah membantu dalam bentuk support.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat berguna baik sebagai media pembelajaran maupun referensi. Penyusun menyadari bahwa masih ditemukan beberapa kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritikan dan saran yang membangun guna untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Kupang, .....Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

Kondisi jalan yang baik akan memudahkan pengguna jalan dalam hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Maka dari itu, perlu menjaga kondisi agar tetap baik dengan pemeliharaan sesuai dengan kondisi jalan. Sehingga perlu diperhatikan keadaan kondisi jalan khususnya ruas jalan Desa Oelbubuk Kecamatan Mollo Tengah pada perkerasan lentur (*Flexible Pavement*). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kerusakan yang terjadi pada lapis perkerasan jalan dan menilai berapa besar nilai kondisi perkerasan jalan dengan menggunakan metode *Pavement Condition Index* (PCI) dan Metode *Surface Distress Index* (SDI).

Penelitian ini menggunakan dua dua metode yaitu metode PCI dan metode SDI. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei visual kerusakan permukaan jalan sebagai pengumpulan data awal setelah itu dikalkulasikan dengan rumus yang telah ditetapkan. Penilaian menggunakan metode PCI yaitu jenis kerusakan, kadar kerusakan, nilai pengurangan, total *deduct value* dan nilai PCI, sedangkan sistem penilaian menggunakan metode SDI dengan 4 unsur yang dapat digunakan yaitu persentase luas retak, rata - rata lebar retak, jumlah lubang, dan rata - rata kedalaman bekas roda.

Jenis kerusakan yang ditemukan pada ruas jalan Desa Oelbubuk Kecamatan Mollo Tengah Kab. TTS antara lain adalah lubang, retak samping jalan, pelepasan butiran, retak memanjang dan tambalan. Hasil analisis ruas jalan pada tingkat kerusakan permukaan jalan menunjukana bahwa nilai metode PCI memiliki nilai rata - rata 52,75 sehingga masuk dalam rentan nilai 56 - 70 dengan kategori kondisi baik dan termasuk dalam jenis penanganan pemeliharaan rutin sedangkan untuk metode SDI memiliki nilai rata - rata 64 dan masuk dalam rentang penilaian 50 - 100 dengan kategori konsisi jalan sedang dan termasuk dalam jenis penanganan pemeliharaan rutin.

**Kata Kunci : Kondisi, Jalan, PCI, SDI**

# DAFTAR ISI

## HALAMAN JUDUL

<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	I - 1
1.2 Rumusan Masalah .....	I - 2
1.3 Tujuan Penelitian .....	I - 2
1.4 Manfaat Penelitian .....	I - 3
1.5 Batasan Masalah .....	I - 3
1.6 Keterkaitan Dengan Penwlitian Terdahulu .....	I - 3

## BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian .....	II - 1
2.1.1 Perkerasan Jalan .....	II - 1
2.2 Klasifikasi Jalan .....	II - 4
2.2.1 Klasifikasi Menurut Fungsi .....	II - 4
2.2.2 Klasifikasi Jalan Menurut Kelas Atau Status Jalan .....	II - 4
2.3 Jenia - Jenis Kerusakan Perkerasan Jalan .....	II - 5
2.4 Tipe - Tipe Kerusakan Perkerasan Lentur .....	II - 6
2.4.1 Deformasi .....	II - 6
2.4.1.1 Bergelombang .....	II - 6
2.4.1.2 Alur .....	II - 7
2.4.1.3 Amblas .....	II - 8
2.4.1.4 Sungkur .....	II - 8
2.4.1.5 Mengembang .....	II - 9
2.4.1.6 Benjol Dan Turun .....	II - 9



2.4.2 Retak ( <i>Crack</i> ) . . . . .	II - 10
2.4.2.1 Retak Memanjang/Melintang . . . . .	II - 10
2.4.2.2 Retak Berkelok - Kelok . . . . .	II - 10
2.4.2.3 Retak Sambungan . . . . .	II - 10
2.4.2.4 Retak Kulit Buaya . . . . .	II - 11
2.4.2.5 Retak Blok . . . . .	II - 12
2.4.3 Kerusakan Di Pinggir Perkerasan . . . . .	II - 12
2.4.3.1 Retak Pinggir . . . . .	II - 12
2.4.4 Kerusakan Tekstur Permukaan . . . . .	II - 13
2.4.4.1 Pelepasan Butir . . . . .	II - 13
2.4.4.2 Kegemukan . . . . .	II - 14
2.4.4.3 Agregat Licin . . . . .	II - 14
2.4.5 Lubang ( <i>Patholes</i> ) . . . . .	II - 14
2.4.6 Tambalan Dan Tambalan Galian Utilitas . . . . .	II - 15
2.5 Parameter Penilaian Kerusakan Fungsional Perkerasan Jalan . . . . .	II - 16
2.5.1 Metode <i>Pavement Condition Index</i> (PCI) . . . . .	II - 16
2.5.1.1 Penilaian Kondisi PCI . . . . .	II - 17
2.5.2 Metode <i>Surface Distress Index</i> (SDI) . . . . .	II - 24
2.5.2.1 Metodologi Perhitungan Dan Penilaian SDI . . . . .	II - 32
2.5.3 Metode Penanganan Kondisi Permukaan Jalan . . . . .	II - 34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Data . . . . .	III - 1
3.1.1 Lokasi Penelitian . . . . .	III - 1
3.1.2 Sumber Data . . . . .	III - 2
3.1.3 Peralatan Penelitian . . . . .	III - 2
3.2 Proses Pengolahan Data . . . . .	III - 3
3.2 1 Bagan Alir Penelitian . . . . .	III - 3
3.2 1 Penjelasan Bagan Alir. . . . .	III - 4

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Umum . . . . .	IV - 1
4.1.1 Pengambilan Data . . . . .	IV - 1

4.2 Analisis .....	IV - 2
4.2.1 Hasil Identifikasi Jenis - Jenis Kerusakan .....	IV - 4
4.2.2 Analisis Penilaian Kondisi Jalan Dengan Metode PCI ( <i>Pavement Condition Index</i> ). .....	IV - 4
4.2.2.1 Penilaian Kondisi Jalan STA 0+000 - STA 0+200 .....	IV - 4
4.2.2.2 Penilaian Kondisi Jalan STA 0+200 - STA 0+400 .....	IV - 7
4.2.2.3 Penilaian Kondisi Jalan STA 0+400 - STA 0+600. ....	IV - 10
4.2.2.4 Penilaian Kondisi Jalan STA 0+600 - STA 0+800. ....	IV - 13
4.2.2.5 Penilaian Kondisi Jalan STA 0+800 - STA 1+000. ....	IV - 16
4.2.2.6 Penilaian Kondisi Jalan STA 1+000 - STA 1+200. ....	IV - 19
4.2.2.7 Penilaian Kondisi Jalan STA 1+200 - STA 1+400. ....	IV - 22
4.2.2.8 Penilaian Kondisi Jalan STA 1+400 - STA 1+600. ....	IV - 25
4.2.2.9 Penilaian Kondisi Jalan STA 1+600 - STA 1+800. ....	IV - 28
4.2.2.10 Penilaian Kondisi Jalan STA 1+800 - STA 2+000. ....	IV - 31
4.2.3 Analisis Penilaian Kondisi Jalan Dengan Metode SDI ( <i>Surface Distress Index</i> )	IV- 35
4.2.4 Perbandingan Metode Pavement Condition Index (PCI) dan Surface Distress Index (SDI) .....	IV - 43
4.2.5 Rekomendasi Untuk Pemeliharaan Jalan .....	IV - 43
4.2.6 Rekomendasi Pemeliharaan Berdasarkan Jenis Kerusakan .....	IV - 44

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan . . . . .	V - 1
5.2 Saran . . . . .	V - 1

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu . . . . .	I - 3
Tabel 2.1 Tingkat kerusakan perkerasan aspal bergelombang . . . . .	II - 7
Tabel 2.2 Tingkat kerusakan aspal alur . . . . .	II - 7
Tabel 2.3 Tingkat kerusakan perkerasan aspal amblas . . . . .	II - 8
Tabel 2.4 Tingkat kerusakan perkerasan aspal sungkur . . . . .	II - 9
Tabel 2.5 Tingkat kerusakan perkerasan aspal mengembang . . . . .	II - 9
Tabel 2.6 Tingkat kerusakan perkerasan aspal benjol dan turun . . . . .	II - 10
Tabel 2.7 Tingkat kerusakan perkerasan aspal retak kulit buaya . . . . .	II - 11
Tabel 2.8 Tingkat kerusakan perkerasan aspal retak blok. . . . .	II - 12
Tabel 2.9 Tingkat kerusakan perkerasan aspal retak pinggir . . . . .	II - 13
Tabel 2.10 Tingkat kerusakan perkerasan aspal pelapukan dan pelepasan butir . . . . .	II - 13
Tabel 2.11 Tingkat kerusakan perkerasan aspal kegemukan . . . . .	II - 14
Tabel 2.12 Tingkat kerusakan Lubang . . . . .	II - 15
Tabel 2.13 Tingkat kerusakan tambalan dan galian utilitas. . . . .	II - 15
Tabel 2.14 Klasifikasi metode PCI . . . . .	II - 16
Tabel 2.15 Susunan Permukaan Perkerasan . . . . .	II - 26
Tabel 2.16 Kondisi Atau Keadaan Permukaan Jalan . . . . .	II - 27
Tabel 2.17 Persentase Penurunan Permukaan Perkerasan . . . . .	II - 27
Tabel 2.18 Persentase Tambalan Permukaan Perkerasan . . . . .	II - 27
Tabel 2.19 Jenis Retak Per mukaan Perkerasan . . . . .	II - 28
Tabel 2.20 Lebar Retakan Permukaan Perkerasan . . . . .	II - 28
Tabel 2.21 Luas Retakan Permukaan Perkerasan . . . . .	II - 29
Tabel 2.22 Jumlah Lubang Permukaan Jalan . . . . .	II - 29
Tabel 2.23 Ukuran Lebar dan Kedalaman Perkerasan . . . . .	II - 29
Tabel 2.24 Bekas Roda Permukaan . . . . .	II - 30
Tabel 2.25 Kondisi Jalan Berdasarkan Index . . . . .	II - 30
Tabel 4.1 Kerusakan Jalan Pada STA 0+000 - STA 0+200 . . . . .	IV-1
Tabel 4.2 Luas total Jenis Kerusakan . . . . .	IV- 5
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Density Pada STA 0+000 - STA 0+200 . . . . .	IV- 6
Tabel 4.4 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 6

Tabel 4.5 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 7
Tabel 4.6 Hasil Nilai CDV . . . . .	IV - 7
Tabel 4.7 Kerusakan Jalan Pada STA 0+200 - STA 0+400 . . . . .	IV - 7
Tabel 4.8 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV - 8
Tabel 4.9 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 0+200 - STA 0+400 . . . . .	IV - 9
Tabel 4.10 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 9
Tabel 4.11 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 10
Tabel 4.12 Hasil Nilai CDV . . . . .	IV - 10
Tabel 4.13 Kerusakan Jalan Pada STA 0+400 - STA 0+600 . . . . .	IV- 10
Tabel 4.14 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV - 11
Tabel 4.15 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 0+400 - STA 0+600 . . . . .	IV- 12
Tabel 4.16 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV- 12
Tabel 4.17 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV- 13
Tabel 4.18 Hasil Nilai CDV . . . . .	IV- 13
Tabel 4.19 Kerusakan Jalan Pada STA 0+600 - STA 0+800 . . . . .	IV - 13
Tabel 4.20 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV - 14
Tabel 4.21 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 0+600 - STA 0+800 . . . . .	IV - 15
Tabel 4.22 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 15
Tabel 4.23 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV- 16
Tabel 4.24 Hasil Nilai CDV . . . . .	IV - 16
Tabel 4.25 Kerusakan Jalan Pada STA 0+800 - STA 1+000 . . . . .	IV- 16
Tabel 4.26 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV - 17
Tabel 4.27 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 0+800 - STA 1+000 . . . . .	IV- 18
Tabel 4.28 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV- 18
Tabel 4.29 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 19
Tabel 4.30 Nilai <i>Corrected Deduct Value</i> . . . . .	IV- 19
Tabel 4.31 Kerusakan Jalan Pada STA 1+000 - STA 1+200 . . . . .	IV - 19
Tabel 4.32 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV- 20
Tabel 4.33 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 1+000 - STA 1+200 . . . . .	IV- 21
Tabel 4.34 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 21
Tabel 4.35 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV- 22
Tabel 4.36 Nilai <i>Corrected Deduct Value</i> . . . . .	IV- 22

Tabel 4.37 Kerusakan Jalan Pada STA 1+200 - STA 1+400 . . . . .	IV- 22
Tabel 4.38 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV - 23
Tabel 4.39 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 1+200 - STA 1+400 . . . . .	IV - 24
Tabel 4.40 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 24
Tabel 4.41 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV- 24
Tabel 4.42 Nilai <i>Corrected Deduct Value</i> . . . . .	IV - 25
Tabel 4.43 Kerusakan Jalan Pada STA 1+400 - STA 1+600 . . . . .	IV- 25
Tabel 4.44 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV- 25
Tabel 4.45 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 1+400 - STA 1+600 . . . . .	IV- 27
Tabel 4.46 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 27
Tabel 4.47 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV- 27
Tabel 4.48 Nilai <i>Corrected Deduct Value</i> . . . . .	IV - 28
Tabel 4.49 Kerusakan Jalan Pada STA 1+600 - STA 1+800 . . . . .	IV - 28
Tabel 4.50 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV- 29
Tabel 4.51 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 1+600 - STA 1+800 . . . . .	IV - 30
Tabel 4.52 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV- 30
Tabel 4.53 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 30
Tabel 4.54 Nilai <i>Corrected Deduct Value</i> . . . . .	IV - 31
Tabel 4.55 Kerusakan Jalan Pada STA 1+800 - STA 2+000 . . . . .	IV - 31
Tabel 4.56 Luas Total Jenis Kerusakan . . . . .	IV - 32
Tabel 4.57 Rekapitulasi Nilai <i>Density</i> Pada STA 1+800 - STA 2+000 . . . . .	IV - 33
Tabel 4.58 Nilai <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 33
Tabel 4.59 Total <i>Deduct Value</i> . . . . .	IV - 34
Tabel 4.60 Hasil Nilai CDV . . . . .	IV - 34
Tabel 4.61 Rekapitulai Hasil CDV, PCI dan Nilai Kondisi . . . . .	IV - 35
Tabel 4.62 Rekapitulasi Nilai SDI . . . . .	IV - 42
Tabel 4.63 Reakapitulasi Kondisi Jalan . . . . .	IV - 43
Tabel 4.64 Rekomendasi Pemeliharaan Dengan Hasil Perhitungan Metode PCI . .	IV - 44
Tabel 4.53 Rekomendasi Pemeliharaan Dengan Hasil Perhitungan Metode SDI. . .	IV- 44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Susunan Jenis Perkerasan Jalan . . . . .	II - 3
Gambar 2.2 Form Survey Metode PCI . . . . .	II - 17
Gambar 2.3 Gambar 2.3 <i>Deduct Value</i> Untuk Retak Kulit Buaya . . . . .	II - 18
Gambar 2.4 Gambar 2.4 <i>Deduct Value</i> Benjol Dan Turun. . . . .	II - 19
Gambar 2.5 <i>Deduct Value</i> Amblas . . . . .	II - 19
Gambar 2.6 <i>Deduct Value</i> Memanjang . . . . .	II - 20
Gambar 2.7 <i>Deduct Value</i> Tambalan . . . . .	II - 20
Gambar 2.8 <i>Deduct Value</i> Lubang . . . . .	II - 21
Gambar 2.9 <i>Deduct Value</i> Alur . . . . .	II - 21
Gambar 2.10 <i>Deduct Value</i> Sungkur . . . . .	II - 22
Gambar 2.11 <i>Deduct Value</i> Pengembangan . . . . .	II - 22
Gambar 2.12 <i>Deduct Value</i> Pelepasan Butiran . . . . .	II - 23
Gambar 2.13 Hubungan Antara (TDV) dan (CDV) . . . . .	II - 24
Gambar 2.14 Diagram Perhitungan <i>Surface Distress Index</i> (SDI) . . . . .	II - 25
Gambar 2.15 Formulir Survey Metode SDI ( <i>Surface Distress Index</i> ) . . . . .	II - 33
Gambar 3.1 Peta Lokasi . . . . .	III - 1
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian . . . . .	III - 3
Gambar 4.1 Jenis Kerusakan Lubang Ruas Jalan Desa Oelbubuk. . . . .	IV - 2
Gambar 4.2 Jenis Keusakan Retak Samping Jalan Ruas Jalan Desa Oelbubuk. . . . .	IV - 2
Gambar 4.3 Jenis Kerusakan Retak Kulit Buaya Di Ruas Jalan Desa Oelbubuk. . . . .	IV - 4
Gambar 4.4 Jenis Kerusakan Pelepasan Butiran Di Ruas Jalan Desa Oelbubuk. . . . .	IV - 4
Gambar 4.5 Jenis Kerusakan Retak Memanjang dan Tambalan Di Ruas Jalan Desa Oelbubuk. . . . .	IV - 5